

Mengenang Jejak Margono Djojohadikoesoemo, Pendiri BNI dan Sang Visioner Ekonomi

Category: SEJARAH

written by Redaksi | April 19, 2026



Di balik kemegahan Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai salah satu institusi keuangan terbesar di tanah air, tersimpan catatan sejarah yang mendalam mengenai kemerdekaan ekonomi Indonesia. Sosok kunci di balik berdirinya bank ini adalah [Margono](#) Djojohadikoesoemo, seorang birokrat dan pemikir ekonomi visioner yang juga merupakan kakek dari Presiden Prabowo Subianto.

Kehadiran BNI bukan sekadar peristiwa perbankan, melainkan simbol perjuangan bangsa dalam menegakkan kedaulatan ekonomi di masa awal kemerdekaan.

Gagasan Kemandirian Ekonomi

[Margono](#) Djojohadikoesoemo lahir dengan pemahaman mendalam

bahwa kemerdekaan politik tidak akan utuh tanpa kemandirian ekonomi. Jauh sebelum 1946, ia telah aktif mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat pribumi di tengah tantangan masa kolonial.

Pengalamannya yang luas di dunia keuangan menjadikannya figur yang tepat untuk merumuskan fondasi sistem keuangan republik yang baru lahir. Baginya, Indonesia membutuhkan lembaga keuangan mandiri agar tidak terus-menerus bergantung pada pihak kolonial.

Lahirnya BNI: Simbol Kedaulatan Negara

Didirikan tak lama setelah proklamasi, tepatnya pada 1946, BNI lahir sebagai alat perjuangan. Pada masa awal berdirinya, bank ini sempat mengemban tanggung jawab besar sebagai bank sentral, termasuk mandat krusial untuk mencetak dan mengedarkan Uang Republik Indonesia (ORI).

Langkah ini menjadi pernyataan tegas kepada dunia bahwa Indonesia adalah negara berdaulat yang memiliki sistem moneter sendiri. BNI pun menjadi saksi bisu bagaimana bangsa ini bertahan di tengah tekanan ekonomi global yang berat pasca-kemerdekaan.

Warisan Nilai bagi Generasi Berikutnya

Hubungan kekerabatan Margono dengan Presiden Prabowo Subianto kerap menjadi sorotan publik. Bukan sekadar hubungan darah, narasi ini sering dikaitkan dengan pewarisan nilai-nilai nasionalisme dan tanggung jawab besar untuk membangun Indonesia. Semangat yang ditunjukkan Margono dalam menjaga ekonomi bangsa menjadi inspirasi yang terus mengalir ke generasi penerus keluarganya.

Transformasi BNI di Era Modern

Hingga saat ini, BNI terus bertransformasi menjadi pilar

ekonomi nasional. Jika dahulu fokusnya adalah perjuangan kedaulatan, kini BNI menjadi lokomotif perbankan modern yang inovatif. Dengan layanan digital yang canggih, dukungan terhadap pemberdayaan UMKM, hingga pembiayaan proyek infrastruktur strategis, BNI membuktikan visinya tetap relevan melintasi zaman.

Warisan yang ditinggalkan oleh Margono Djojohadikoesoemo lebih dari sekadar gedung atau aset perbankan; ia adalah semangat untuk terus memajukan Indonesia melalui ekonomi yang kuat dan mandiri. BNI tetap berdiri sebagai saksi sejarah sekaligus penggerak roda ekonomi bangsa, menghormati visi sang pendiri yang ingin melihat Indonesia berdiri di atas kaki sendiri.